

## **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

**Annisa Dwi Putri <sup>1</sup>, Nora Susanti <sup>2</sup> & Yesmira Syamra <sup>3</sup>**

Universitas PGRI Sumatera Barat<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [susantinora1978@gmail.com](mailto:susantinora1978@gmail.com)

### **ARTICLE INFO**

Received 16 Agustus 2025

Accepted 01 Oktober 2025

Published 02 Oktober 2025

**Keywords:** capital structure, corporate governance, company value, liquidity, profitability

**DOI:**

<https://doi.org/10.24036/ecogen.v8.i3.12>

### **ABSTRACT**

The objective of this project is to promote collective health through occupational therapy, focusing on mechanics, operators, and supervisors. This initiative aims to enhance the technical skills of personnel and increase the value of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The research is quantitative, with the population consisting of all infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 70 companies. Purposive sampling was used for data collection. The findings reveal: (1) Profitability does not significantly influence company value. (2) Liquidity also does not significantly affect company value. (3) Capital structure has a significant impact on company value. (4) Corporate governance does not significantly influence company value. (5) Collectively, profitability, liquidity, capital structure, and corporate governance significantly affect company value in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The F-test results indicate that these variables have an F-statistic value of 3.022341 and a probability value of 0.019597, which is less than 0.05.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

### **PENDAHULUAN**

Kamal (2018) Infrastruktur merupakan sarana fisik dan non fisik yang diperlukan dalam pembangunan suatu negara, seperti pembuatan jalan, jembatan, saluran air, sistem komunikasi, serta dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Infrastruktur juga

memegang peranan yang sangat penting sebagai tulang punggung suatu bangsa, karena merupakan jaringan kompleks yang menghubungkan berbagai aspek kehidupan, sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, infrastruktur juga memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup, misalnya meningkatkan keselamatan dengan mengurangi resiko kecelakaan dan memperbaiki keselamatan publik. Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan guna mencapai keuntungan yang maksimal, mensejahterakan pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Sutama & Lisa, 2018). Nilai perusahaan yang baik dan maksimal juga dapat menarik minat sumber dana yang potensial bagi perusahaan seperti investor dan kreditur. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi persepsi investor atau kreditur untuk menginvestasikan dana pada suatu perusahaan. Berikut adalah data perbandingan nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Perbandingan Nilai Perusahaan Sektor-Sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023**

NO	INDEKS SEKTORAL	NILAI PERUSAHAAN		
		2021	2022	2023
1	Energi	1.10	1.13	1.03
2	Barang baku	1.32	1.08	0.98
3	Perindustrian	1.14	0.98	0.99
4	Konsumen prier	1.43	1.12	0.93
5	Konsumen non-primer	1.93	1.71	1.56
6	Kesehatan	2.97	2.64	1.85
7	Keuangan	1.54	1.29	0.90
8	Properti dan real eastat	0.65	0.52	0.56
9	Teknologi	3.86	2.27	1.52
10	<b>Infrastruktur</b>	<b>1.38</b>	<b>1.19</b>	<b>0.98</b>
11	Transportasi dan logistik	1.31	1.05	1.04

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2025

Dari 11 sektor yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sektor infrastruktur merupakan salah satu yang mendominasi yaitu sebesar 0,98 dibandingkan dengan sektor lainnya. Menurut Syahyuna (2015), nilai perusahaan adalah hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi di antaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan yang rendah pada sektor infrastruktur juga menunjukkan bahwa harga saham pada sektor tersebut mengalami penurunan. Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk

menanamkan modal di perusahaan tersebut, peningkatan nilai perusahaan juga mencerminkan harga pasar saham karena penilaian investor terhadap perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan (Shantiani 2023).

Banyak hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Kusumaningrum (2022) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Dhani (2017), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan serta mengukur tingkat efisiensi operasional serta efisiensi dalam penggunaan harta yang dimilikinya. Profitabilitas juga merupakan indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan berupa laba yang dihasilkan, serta memberikan gambaran seberapa efektif manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Profitabilitas juga mencerminkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan, serta memberikan petunjuk untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas merepresentasikan keseimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio profitabilitas mencerminkan efisiensi dan keberhasilan seluruh aktivitas manajemen. Rasio profitabilitas juga menggambarkan kombinasi manajemen aset dan utang terhadap hasil operasi. Jika nilai profitabilitas perusahaan tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan dapat bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan untuk memperoleh laba setiap periode. Profitabilitas di sektor infrastruktur sangat penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki. Namun, situasi di lapangan menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan di sektor ini cenderung berfluktuasi dan masih berada di level yang relatif rendah dibandingkan sektor lainnya.

Selanjutnya, likuiditas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Adnyana & Badjra, 2015). Menurut Hery (2021:149), Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Perusahaan yang likuid dapat melunasi kewajiban dan meyakinkan investor bahwa perusahaan mampu melunasi utangnya. Jika perusahaan tidak likuid, maka perusahaan tidak mampu melunasi utang pada jatuh tempo, yang dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Current ratio juga dikenal sebagai rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau komitmen yang segera jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan aset lancar yang paling likuid untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan perusahaan. Menurut Hery (2016), nilai current ratio standar dalam bisnis adalah sebesar 2 kali. Dengan asumsi nilai current ratio meningkat lebih tinggi, maka akan memberikan hasil yang lebih baik bagi perusahaan. Likuiditas di sektor infrastruktur penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayar dalam waktu dekat. Perusahaan di sektor ini memiliki karakteristik yang berbeda

dibandingkan sektor lain, karena membutuhkan dana investasi yang besar dan bertahan lama. Sementara itu, arus kas dari proyek infrastruktur biasanya baru masuk setelah beberapa waktu. Hal ini sering kali membuat tingkat likuiditas perusahaan di sektor infrastruktur cenderung lebih rendah.

Selanjutnya yaitu struktur modal juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Riyanto (2016:297) Struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam hal pengelolaan dan jangka panjang. Struktur modal juga berkaitan dengan masalah kapitalisasi, di mana susunan jenis-jenis dan yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modal. Arifin (2018:69), Struktur modal merupakan sumber dana dalam jangka panjang yang tertanam dalam suatu perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Struktur modal adalah proporsi dari sumber dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana tersebut berasal dari sumber dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yaitu dana internal dan dana eksternal. Dalam pengukuran struktur modal digunakan DER, umumnya nilai wajar DER harus kurang dari 1, karena jika nilai DER lebih dari satu, maka perusahaan menggunakan hutang lebih tinggi dibandingkan modal (Hatta & Suwitho, 2018).

Selain itu, tata kelola perusahaan menurut Gunawan (2021:7) merupakan pendekatan manajemen yang menyeluruh, dimana informasi manajemen kunci dapat sampai kepada tim eksekutif secara tepat dan dapat mendeteksi dini potensi kegagalan. Dengan demikian, instruksi manajemen dapat dilakukan secara sistematis dan efektif. Menurut Hamdani (2016:2), tata kelola perusahaan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah hubungan institusional yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Selain itu, tata kelola perusahaan juga mengarahkan kepada pengelolaan kegiatan perusahaan dengan peraturan dan dorongan yang digunakan oleh pihak manajemen. Penerapan tata kelola yang baik juga merupakan proses dalam mengatur atau mengendalikan perusahaan guna meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di sektor infrastruktur sangat penting karena proyek di sektor ini biasanya membutuhkan dana besar, bersifat jangka panjang, dan berkaitan dengan kepentingan masyarakat serta pemerintah. Karena kondisi tersebut, sektor infrastruktur lebih rentan terhadap masalah tata kelola seperti konflik kepentingan, proyek yang tertunda, biaya yang terlalu besar, dan praktik perusahaan yang tidak transparan. Fakta bahwa beberapa perusahaan infrastruktur masih mengalami penundaan dalam menyampaikan laporan tahunan serta belum memenuhi standar regulasi tentang keterbukaan informasi menunjukkan bahwa praktik tata kelola di sektor ini belum memadai. Oleh karena itu, variabel ini perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui dampaknya terhadap nilai perusahaan. Investor biasanya melihat ketidakmampuan dalam tata kelola sebagai tanda negatif karena bisa meningkatkan risiko, memperlambat proses pengambilan keputusan, serta mengurangi kepercayaan pasar. Tata kelola perusahaan diukur berdasarkan proporsi dewan komisaris independen, di mana proporsi dewan komisaris

independen mengacu pada anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan secara jangka panjang bagi pemegang saham (Wigati, 2015). Menurut Effendi (2016:42), komisaris independen adalah komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dimana komisaris independen cenderung bertindak lebih independen untuk menunjukkan keberadaan komissaris sebagai wakil pemegang saham minoritas sehingga dapat memantau dan mengontrol manajemen. Komisaris independen juga memiliki peran dalam mencegah potensi penyimpangan, maka komisaris independen akan segera mengambil langkah-langkah untuk pencegahan atau perbaikan.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka rumusan masalah yang muncul yaitu apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023?, Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023? Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023? Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023? Apakah profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan tata kelola perusahaan berpengaruh secara bersama- sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Berdasarkan uraian di atas serta didukung dengan teori yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini lebih berfokus pada pengujian teori melalui data numerik yang dapat diukur secara objektif. Berlianti (2024), penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran. Penelitian ini menggunakan data dari sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 perusahaan sektor infrastruktur. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertimbangan penggunaan purposive sampling adalah untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan benar-benar representatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan tata kelola perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan software Eviews 10.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Persamaan Regresi Data Panel

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = 1,29it - 0,007 X1it - 0,02 X2it + 0,13X3it - 0,0001X4it$$

Dari model persamaan regresi data panel diatas dapat diketahui bahwa:

Menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,29. Nilai variabel independen (profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan tata kelola) bernilai 0 maka nilai perusahaan sebesar 1,29.

- Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas yaitu sebesar 0,007 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah berlawanan. Apabila profitabilitas meningkat sebesar satu-satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,007 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel likuiditas yaitu sebesar 0,02 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah negatif atau berlawanan. Apabila likuiditas meningkat sebesar satu-satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,02 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel struktur modal yaitu sebesar 0,13 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa arah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah positif atau searah. Apabila struktur modal meningkat sebesar satu-satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,13 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel tata kelola yaitu sebesar 0,0001 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah pengaruh tata kelola terhadap nilai perusahaan adalah negatif atau berlawanan. Apabila tata kelola meningkat sebesar satu-satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,0007 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.292023	0.563813	2.291580	0.0233
X1	-0.007395	0.019184	-0.385497	0.7004
X2	-0.025259	0.028082	-0.899469	0.3698
X3	0.138257	0.042320	3.266903	0.0013
X4	-0.000168	0.010052	-0.016680	0.9867

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besar pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat Nilai perusahaan sebagai berikut:

- 1). Berdasarkan hasil pengujian pertama menggunakan variabel Profitabilitas diperoleh  $t_{\text{statistik}} = -0.38 < t_{\text{tabel}} 1,65474$  dengan nilai probability  $0.70 > \alpha 0.05$  maka kesimpulannya Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan variabel likuiditas maka diperoleh  $t_{\text{statistik}} = -0.89 < t_{\text{tabel}} 1,65474$  dengan nilai probability  $0.36 > \alpha 0.05$  maka kesimpulannya Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan variabel Struktur Modal maka diperoleh  $t_{\text{statistik}} = 3.26 > t_{\text{tabel}} 1,65474$  dengan nilai probability yaitu  $0,0013 < \alpha 0.05$  maka kesimpulannya Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menggunakan variabel Tata Kelola maka diperoleh  $t_{\text{statistik}} = -0.01 < t_{\text{tabel}} 1,65474$  dengan nilai probability  $0.98 > \alpha 0.05$  maka kesimpulannya Tata Kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Uji Simultan (f)

Cross-section random		1.231545	0.5668
Idiosyncratic random		1.076654	0.4332
<b>Weighted Statistics</b>			
R-squared	0.072353	Mean dependent var	0.546806
Adjusted R-squared	0.048413	S.D. dependent var	1.114588
S.E. of regression	1.087273	Sum squared resid	183.2352
F-statistic	3.022341	Durbin-Watson stat	1.996099
Prob(F-statistic)	0.019597		

Berdasarkan tabel 20 diketahui nilai Prob. ( $F_{\text{statistik}}$ ), yaitu  $0,01 < \alpha 0,05$  menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Tata Kelola berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang dihasilkan termasuk kategori cocok atau fit pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan justru akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh probabilitas 0,70 yang lebih besar dari tingkat signifikan 5% ( $0,70 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini berarti profitabilitas tidak mampu menggambarkan tingkat keuntungan yang sebenarnya, tetapi hanya memberikan gambaran

mengenai laba atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. Oleh karena itu, profitabilitas belum tentu menjadi faktor yang diperhatikan oleh para investor dalam mengambil keputusan investasi. Laba perusahaan juga tidak stabil dari tahun ke tahun, sehingga investor cenderung tidak yakin dengan hasil yang akan diperoleh di masa depan, sehingga tidak akan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolamban (2020) dan Hidayat & Khotimah (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor lebih menekankan pada stabilitas arus kas jangka panjang dibandingkan laba sesaat. Sektor infrastruktur pada tahun 2019-2023 menghadapi tekanan yang berupa tingginya kebutuhan modal jangka panjang untuk pembangunan proyek, sehingga laba yang diperoleh perusahaan sebagian besar tidak langsung dialokasikan untuk pembagian dividen.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Dengan nilai statistik  $t_{\text{statistik}} -0.89 < t_{\text{tabel}} 1,65474$  dan nilai probabilitas 0,36 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ( $0,36 > 0,05$ ), artinya  $H_0$  diterima. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan, sektor infrastruktur yang padat modal akan membutuhkan investasi yang besar dan berjangka panjang, sehingga penumpukan aset lancar dapat mengurangi efisiensi. Likuiditas dianggap kurang mendapatkan perhatian dari para investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Investor lebih memprioritaskan kinerja jangka panjang dan efisiensi dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas pada sektor infrastruktur, sebagian besar perusahaan memiliki rasio likuiditas yang di bawah standar ideal menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tergolong rendah. Hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang rendah belum cukup berpengaruh dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harfani & Nurdiansyah (2021) juga mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena current ratio tidak menjadi penentu dari nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, variabel struktur modal memiliki nilai  $t_{\text{statistik}} = 3,26 > t_{\text{tabel}} 1,65474$  dengan nilai probabilitas yaitu 0,0017 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya struktur modal berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriakati (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) juga menyatakan bahwa struktur modal juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Muliana (2021) juga mengatakan bahwa struktur modal juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena DER bahwa peningkatan penggunaan hutang akan berdampak pada peningkatan. Variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena rasio struktur modal berfungsi untuk mengetahui setiap modal yang dijadikan untuk jaminan utang, bagi perusahaan semakin kecil rasio maka perusahaan semakin baik. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, bagi perusahaan struktur modal juga sangat penting karena berhubungan langsung dan juga berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diinginkan (Sari 2024). Struktur modal yang optimal juga mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang akan memberikan sinyal yang positif kepada pasar tentang kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan, komposisi antara utang dan ekuitas dalam pendanaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan potensi keuntungan.

### **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena kondisi sektor infrastruktur yang memiliki proyek jangka panjang maka akan melibatkan kontrak besar, serta intensif dalam regulasi. Nilai  $t_{statistik}$  0,01 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  1,65474 dengan probabilitas 0,93 yang lebih besar dari tingkat signifikan 5% ( $0,98 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2023) dan Faradilla Purwaningrum & Haryati (2022), disampaikan bahwa tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah komisaris independen, nilai perusahaan akan semakin kecil, karena independen komisaris yang tidak dapat mempengaruhi pihak luar dan kemampuan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tata kelola tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kurangnya pemahaman dan perhatian investor terhadap mekanisme tata kelola, terutama dipasar yang belum sepenuhnya efisien. Proporsi dewan komisaris independen yang terlalu tinggi juga dapat memperlambat proses pengambilan keputusan karena menambah birokrasi dan perbedaan kepentingan, sehingga akan mengurangi fleksibilitas perusahaan dalam merespon dinamika pasar. Implementasi tata kelola sering kali bersifat formalitas tanpa diiringi dengan komitmen nyata dari manajemen dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG. Nilai tata kelola pada sektor infrastruktur juga dalam

kondisi tidak baik karena jumlah komisaris independen yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketidakseimbangan dan memperlambat proses pengambilan keputusan.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2019-2023. Profitabilitas menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,07 dan nilai probability sebesar 0,70 yang lebih besar dari tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Likuiditas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2019-2023. Likuiditas menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,02 dan nilai probability sebesar 0,36 yang lebih besar dari tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Struktur modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2019-2023. Struktur modal menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,13 dan nilai probability sebesar 0,0013 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Tata kelola terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2019-2023. Tata kelola menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,0001 dan nilai probability sebesar 0,98 yang lebih besar dari tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan tata kelola perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023. Dari hasil penelitian adanya perbedaan antara pengujian parsial (uji t) dan simultan (uji f), secara parsial variabel profitabilitas, likuiditas, dan tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, bahkan arah pengaruhnya yaitu berbanding terbalik. Secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menandakan bahwa secara individu pengaruhnya berlawanan arah, namun keempat variabel tersebut tetap menjadi faktor penting dalam membentuk nilai perusahaan pada sektor infrastruktur.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019-2023 sehingga penelitian ini belum memberikan hasil yang dapat digeneralisir sampai tahun 2025. Kondisi ini dikarenakan keterbukaan data yang dibutuhkan untuk penelitian belum tersedia secara lengkap, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperpanjang masa penelitian terkait dengan topik penelitian yaitu "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023" sehingga bisa memberikan hasil yang terbaru.

## REFERENSI

Adnyana, I., & Badjra, I. (2015). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aktiva, Eps, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(12), 252732.

- Anwar, K. (2023). Volume . 19 Issue 2 ( 2023 ) Pages 282-288 Inovasi : Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Manajemen Issn : 0216-7786 ( Print ) 2528-1097 ( Online ) Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 2(2), 282–288.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 17(1), 1–9.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporat Governanc.E\$disi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faradilla Purwaningrum, I., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i6.1451>
- Gunawan, R. M. . (2021). *Grc (Good Governance, Risk Management, And Compliance)-Rajawali Pers*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacan Media.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/Costing.V5i1.2818>
- Hatta, E. N., & Suwitho. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Roa, Roe, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Ekonomi, Vol. 7 No.*, 16–17.
- Hery. (2021). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Pt.Grasindo.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.V10i1.1175>
- Indriakati, A. J. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 1(2), 2621–4547.
- Kamal, J. (2018). *Pembangunn Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis Of The Effect Of Leveragem Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered On

- The Idx. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.V1i3.5509>
- Muliana, W. A. S. . (2021). Jurnal Ekonomi Dan Manajemen E-Issn : 2656-775x Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Point Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 1–14.
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.V8i2.1997>
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh*. Yogyakarta: Bpfe Universitas Gajah Mada.
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707. <https://doi.org/10.33087/jiubj.V24i2.5062>
- Shantiani, A., Salasa, W, & Astiti, Y. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Dibursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Jurnal Emas, Vol 4 No.*, 551–563.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Syahyuna. (2015). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: Usu Press.
- Wigati, N. (2015). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.*, 20(1), 1–22.